

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Jenis kemasan dan lama penyimpanan memengaruhi peningkatan kadar air dan TBA amplang ikan nila selama 75 hari penyimpanan. Kemasan *metalized* lebih efektif dalam mengendalikan peningkatan kadar air dan bilangan TBA dibandingkan kemasan plastik PP dan kertas kraft dengan laju peningkatan kadar air terendah sebesar 0,0585% per hari dan laju peningkatan TBA sebesar 0,0006 mg malonaldehid/kg per hari.
2. Jenis kemasan dan lama penyimpanan berpengaruh terhadap perubahan kualitas sensori (tekstur, rasa, aroma, dan warna) amplang ikan nila selama 75 hari penyimpanan. Kemasan plastik *metalized* dapat mempertahankan kualitas sensori amplang ikan nila lebih baik dibandingkan kemasan plastik PP dan kertas kraft dengan dominasi tekstur kurang renyah, aroma cukup kuat spesifik ikan, rasa kurang kuat spesifik ikan, dan warna mulai kusam, kurang bersih pada hari terakhir penyimpanan.
3. *Standing pouch* plastik *metalized* adalah kemasan paling efektif dalam mempertahankan kualitas amplang ikan nila dari segi kadar air, bilangan TBA, warna, aroma, rasa, dan tekstur dibandingkan kemasan plastik PP dan kertas kraft selama 75 hari penyimpanan.

B. Saran

Poklhasar Bunda Madani disarankan untuk tetap menggunakan *standing pouch* plastik *metalized* sebagai kemasan produk amplang ikan nila. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilakukan studi lebih lanjut dengan perlakuan kondisi penyimpanan yang lebih bervariasi untuk lebih memahami dinamika oksidasi pada

produk amplang ikan nila. Selain itu, dapat dilakukan analisis perbandingan antara plastik *metalized* dengan kemasan *full aluminum foil* yang memiliki permeabilitas uap air dan oksigen rendah dengan tujuan menentukan kemasan yang lebih efektif dalam mempertahankan mutu kimia dan sensori amplang ikan nila selama penyimpanan.

